

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melihat kemajuan zaman dan penggunaan teknologi saat ini, pada umumnya masyarakat kota dan juga pedesaan lebih banyak cenderung membuka usaha dibidang teknologi informasi seperti warnet, hostpot, digital printing, beternak dan lain-lain. Untuk usaha ternak juga banyak digemari oleh calon-calon pengusaha, khususnya usaha ayam petelur saat ini sudah cukup berkembang di Kabupaten Poso dilihat dari banyaknya usaha ini berdiri disetiap desa dan perkampungan dengan peluang yang sangat bagus mengingat semua lapisan masyarakat hampir semuanya menyukai telur.

Dalam hal untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup diperlukan pembangunan diberbagai bidang untuk menopang kehidupan masyarakat. Adanya tingkat pertumbuhan masyarakat yang selalu bertambah setiap tahunnya yang dalam hal ini perlunya keseimbangan kesediaan lapangan pekerjaan yang cukup memadai baik yang telah disediakan pemerintah maupun masyarakat.

Situasi globalisasi seperti masa sekarang suatu usaha harus mampu bersaing dengan perusahaan yang lainnya agar tidak bisa bertahan dan tidak akan bangkrut maka dari itu setiap perusahaan harus lebih memaksimalkan kinerjanya. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya maka perusahaan harus selalu bekerjaseoptimal mungkin sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang diinginkan.

Telur sebagai sumber protein mempunyai banyak keunggulan antara lain, kandungan asam amino paling lengkap dibandingkan bahan pokok lain seperti ikan, daging, ayam, tahu, tempe, dan lain-lain.

Telur dengan citarasa yang enak dan tekstur yang lembut sehingga banyak digemari orang baik kalangan bawah, menengah maupun kalangan atas. Tidak hanya itu telur juga banyak digunakan sebagai bahan olahan kue dan pengolahan bahan makanan. Selain itu, telur termasuk bahan makanan dengan sumber protein yang relatif murah dan mudah ditemukan.

Lahan usaha ternak ayam petelur memiliki prospek ekonomi yang baik. Telur ayam merupakan salah satu produk komersial yang dapat dikembangkan dengan teknik yang cukup sederhana. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu usaha dapat dilihat dari tingkat penjualan jumlah tenaga kerja atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

Dalam laporan keuangan yaitu meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dari kelima bagian laporan keuangan tersebut laporan laba rugi diisyaratkan untuk disajikan dalam suatu periode karena laporan laba rugi memiliki banyak manfaat salah satunya adalah memberikan kemudahan bagi pemilik usaha dalam kegiatan penambahan modal kerja usahanya melalui kredit pada pihak-pihak tertentu seperti lembaga keuangan atau bank.

Bagi perusahaan besar laporan keuangan bukanlah sebuah hal yang rumit yang harus dilakukan. Berbeda dengan usaha skala kecil yang menganggap laporan keuangan bukanlah sesuatu yang penting. Hal ini disebabkan oleh

banyaknya pengusaha skala kecil yang tidak mengerti mengenai cara membuat laporan keuangan sederhana untuk perusahaan kecil. Sebuah perusahaan skala besar tentu laporan keuangannya sudah disusun rapi dan detail mungkin. Laporan tersebut dibuat oleh seorang akuntan yang memang memiliki ilmu dan pengetahuan luas mengenai laporan keuangan.

Usaha ayam petelur ini sudah berdiri kurang lebih 2,5 tahun. Usaha ayam petelur ini milik Bapak Irwan Hi Burhan yang beralamatkan dikelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir. Usaha ayam petelur ini hanya memiliki 900 ekor ayam. Pemiliknya tidak mempekerjakan karyawan dari luar tetapi hanya mempekerjakan anggota keluarganya saja.

Pemiliknya memberikan pakan ayam dengan jumlah 100 kg perhari. Total telur yang dihasilkan mencapai 24 sampai 27 rak perhari. Untuk pasokan air sudah sangat bagus mengingat tempat tersebut sangat dekat dengan sungai. Ayam yang ada didalam kandang tersebut belum semuanya menghasikan telur dikarenakan ayam milik bapak Irwan adalah ayam baru dan sebagian belum siap untuk bertelur.

Usaha ini belum memiliki laporan keuangan yang lengkap sehingga masih mengalami kesulitan dalam mengatur keuangannya. Untuk menjaga kelangsungan usaha ini dapat dilakukan pengelolaan keuangan yang baik sehingga dengan demikian setiap saat dapat memperoleh informasi tentang laporan keuangan usahanya.

Karena mulai berkembangnya usaha peternakan ayam petelur ini di kabupaten poso pemilik usaha ayam petelur harus bisa bersaing di

pasar, untuk memperkuat teori dari hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Profitabilitas Pada Usaha Ayam Petelur Di Kelurahan Mapane**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, bahwa masalah yang dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

Bagaimana profitabilitas pada Usaha Peternakan Ayam Petelur kelurahan Mapane?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

Untuk mengetahui berapa besar profitabilitas pada usaha Ayam petelur di Kelurahan Mapane.

1.4. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti
 1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Universitas Sintuwu Maroso Poso.
 2. Menambah informasi untuk penelitian yang selanjutnya khususnya bidang keuangan.
- b. Bagi pelaku usaha
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi seberapa besar Pengaruh variabel terhadap profitabilitas.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap struktur modal profitabilitas pada suatu perusahaan.

